

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Lexy J. Moleon sebagaimana dikutip oleh Haris mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹ Sedangkan, Sugiyono menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci dalam pengambilan sumber data, pengolahan data dan analisis data, yang akan menghasilkan hasil penelitian yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Danim mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kebenaran diyakini bersifat dinamis dan hanya dapat ditemukan dengan penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksi sosial.³

Penggunaan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara mendalam tentang orientasi kebutuhan

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

³ Direktorat Tenaga Kependidikan, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 21.

mahasiswa Unikarta terhadap perubahan pembinaan akhlak, proses inisiasi pembentukan *Spiritual Gathering Unikarta*, proses pengimplementasian pembinaan akhlak di *Spiritual Gathering Unikarta*, dan proses pelembagaan *Spiritual Gathering Unikarta*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Kutai Kartanegara yang bertempat di Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan yang benar, nyata, dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengkaji sebuah permasalahan yang ada. Data harus di dapat dari sumber yang bisa dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Data yang ingin digali untuk menunjang penelitian ini adalah data tentang tentang orientasi kebutuhan mahasiswa Unikarta terhadap perubahan pembinaan akhlak, proses inisiasi pembentukan *Spiritual Gathering Unikarta*, proses pengimplementasian pembinaan akhlak di *Spiritual Gathering Unikarta*, dan proses pelembagaan *Spiritual Gathering Unikarta*.

Sedangkan, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Rektor Universitas Kutai Kartanegara selaku inisiator dan pembuat kebijakan *Spiritual Gathering Unikarta*, ketua Ta'mir Musholla Al-Hijrah sebagai pengelola kegiatan *Spiritual Gathering Unikarta*, Mahasiswa Unikarta yang pernah mengikuti

kegiatan *Spiritual Gathering Unikarta*, dan dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi yang objektif dan reliabel dari responden.⁴ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Rektor Unikarta selaku inisiator dan pembuat kebijakan, di mana dari wawancara ini diharapkan mampu mendapatkan informasi penting tentang siapa yang punya ide *Spiritual Gathering Unikarta*, bagaimana proses realisasi dari ide *Spiritual Gathering Unikarta*, dan adakah yang menolak ide tersebut.

Setelah itu wawancara dilanjutkan kepada Ketua Ta'mir Musholla Al-Hijrah selaku pelaksana dan penanggung jawab dari kegiatan *Spiritual Gathering Unikarta*, wawancara ini diharapkan mampu menggali lebih dalam bagaimana proses pelaksanaan *Spiritual Gathering Unikarta*, apa saja kegiatan yang dilakukan di *Spiritual Gathering Unikarta*, apa manfaat dari *Spiritual Gathering Unikarta*, dan adakah mahasiswa yang menentang kegiatan tersebut.

Selanjutnya, wawancara dilakukan pada beberapa orang alumni Unikarta yang pernah mengikuti kegiatan *Spiritual Gathering Unikarta* di awal pelaksanaannya dulu. Dari wawancara ini diharapkan peneliti mendapat data yang lebih dalam dari sudut pandang mahasiswa tentang pelaksanaan *Spiritual*

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 228.

Gathering Unikarta, manfaat dari *Spiritual Gathering Unikarta*, dan penolakan terhadap *Spiritual Gathering Unikarta*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berguna untuk mendapatkan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian.⁵ Dalam hal ini, peneliti akan mencari dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan akhlak di *Spiritual Gathering Unikarta*.

E. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ulber Silalahi menyatakan bahwa, kegiatan analisis terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara sistematis, di mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶ Sedangkan, tahapan analisis dibagi kedalam empat bagian, yaitu:

1. Pengumpulan data: peneliti akan mencari dan mengumpulkan setiap data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Reduksi data: setelah mengumpulkan data, maka peneliti akan memilah dan memilih data-data mana saja yang dapat digunakan dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Sajian data: setelah tahapan reduksi selesai, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah dipilih.

⁵ Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 126.

⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 339.

4. Penarikan kesimpulan: apabila data sudah disajikan, langkah berikutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang telah disajikan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data ialah dengan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁷ Dalam hal ini, peneliti akan membandingkan hasil wawancara yang ada dengan hasil wawancara yang lain serta dengan dokumen yang berkaitan. Apabila setelah melakukan perbandingan diketahui bahwa data yang diberikan benar, maka data tersebut dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 330.